



# Hindari Penumpukan, Terapkan Zonasi

## Manajemen XT Square Bagikan Kios dan Los

**JOGJA** - Manajemen XT Square terus menggodok format letak kios dan los. Formatnya ditekankan untuk menghindari penumpukan salah satu produk di salah satu blok.

Salah satu strategi yang ditempuh yakni membuat zonasi khusus dalam pengundian kios dan los. "Jangan sampai penumpukan di satu titik saja. Harus bervariasi. Ini untuk menghindari kebosanan dari pengunjung," jelas Direktur Operasional dan Pemasaran Perusahaan Daerah (PD) Jogjatama Vishesa Widihaso Wasana Putra kemarin (6/12).

Figur yang akrab disapa Hasto itu mengatakan, zonasi tetap diberlakukan. Setiap komoditas atau produk bakal dibagi di berbagai zona. "Misalnya zona A, nanti terbagi atas beberapa produk. Agar lebih bervariasi dan merata," jelasnya.

Manajemen juga ingin menciptakan persaingan sehat. Salah satu caranya adalah membagi kios tersebut dengan cara undian. Tapi, undian itu berlaku ber-



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**PASTIKAN:** Penyewa kios dan los di kompleks XT Square mengikuti pengundian kemarin (6/12).

beda terhadap produk kerajinan, kuliner, dan toko. Pengundian produk kerajinan dan toko dilakukan untuk mendapatkan pemilik dari kios atau los yang sudah ditentukan. Ini Berbeda dengan kuliner. Penyewa bisa memilih tempat sesuai nomor undian.

Total calon penyewa kios di kompleks XT Square tercatat 557 orang. Dari 13 kios kuliner, ada 73 peminat. Kios pertokoan diminati 45 orang. Sedangkan dari 264 kios kerajinan ada 439 peminat.

Dari 439 peminat kios kerajinan itu, ujar Hasto, sekitar 30

peminat dinyatakan gugur. Mereka tidak melengkapi persyaratan berupa foto produk kerajin.

Manajemen optimistis sebelum *soft launching* yang dijadwalkan 20 Desember, penyewa sudah menempati kios. Menurut Hasto, waktu sekitar sepuluh hari cukup bagi penyewa untuk menyiapkan tempat masing-masing. "Termasuk memasang *rolling door*," ujarnya.

Setelah penetapan dan pengundian kios, kata Hasto, para penyewa diharapkan segera bisa melakukan persiapan. Manajemen berencana menggelar

sejumlah kegiatan untuk menyemarakkan acara itu yakni pameran lukisan, pameran buku, serta bazar produk usaha, kecil, dan menengah.

Sekretaris Komisi B DPRD Kota Jogja Bagus Sumbarja meminta manajemen XT Square transparan dalam memasarkan kios dan los. Ini agar cita-cita terciptanya persaingan sehat di kompleks yang berdiri di bekas Terminal Umbulharjo itu benar-benar terealisasi.

"Jangan-jangan dikemudian hari malah saling menjatuhkan karena merasa diperlakukan tidak adil," jelasnya. (**eri/amd**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005